

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sektor yang paling penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok membentuk manusia yang akan datang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan mampu bersaing di masa depan.

Tujuan pendidikan mengarahkan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2009, h. 5) menjelaskan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan yang muncul pada pembelajaran tema indah nya kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman sebagian siswa menganggap pembelajaran tersebut sebagai pembelajaran yang sulit dipahami sehingga siswa cenderung merasa bosan, jenuh, dan malas untuk belajar, siswa kurang termotivasi karena menganggap pembelajaran tema indah nya kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman merupakan pembelajaran yang

membutuhkan pemahaman konsep yang luas sehingga aktivitas siswa yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor penyebab dari guru adalah bahwa kurang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru tidak menggunakan metode variatif dan sesuai dengan materi yang dipelajari saat kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan media ajar saat proses pembelajaran. Masalah lainnya, ketika pembelajaran banyak siswa yang berbicara serta ada beberapa anak yang kurang berkonsentrasi dengan materi yang diajarkan akibatnya siswa menjadi tidak aktif dan cenderung pasif pada saat proses pembelajaran dan sebagian besar siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Tabel 1.1 Data KKM Siswa SDN Tegallega Bandung

KKM		JUMLAH SISWA
Diatas	75	12 siswa
Dibawah	75	16 siswa
Total siswa		28 siswa

Berdasarkan hasil renungan yang penulis lakukan maka penulis menyadari bahwa kesalahan berada pada guru bukan pada siswa, antara lain pembelajaran berpusat pada guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang ada kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa pasif. Berlatar belakang dari permasalahan tersebut, maka perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebab menurut Suharsimi

(2007, h. 3) berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan observasi, permasalahan pembelajaran pada tema indahnyanya kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman yang terjadi perlu dilakukan tindakan pemecahan masalah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengupayakan pengembangan strategi pembelajaran yang tepat, menarik, dan efektif sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Berdasarkan hasil pemikiran yang dilakukan oleh penulis dengan melihat gejala-gejala masalah yang ada pada siswa seperti malas untuk belajar, jenuh, bosan, kurang termotivasi, siswa tidak aktif, kurang berkonsentrasi, serta gejala-gejala masalah yang ada pada guru seperti penggunaan metode yang kurang variatif dan tidak menggunakan media ajar saat proses pembelajaran, maka penulis berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mampu mengatasi gejala-gejala masalah tersebut karena pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasangkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. *Picture and picture* ini berbeda dengan media gambar dimana *picture and*

picture berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga peserta didik dapat menemukan konsep materi secara mandiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas, karena Penelitian Tindakan Kelas merupakan cara yang tepat untuk mengatasi masalah di kelas itu sendiri.

Dengan demikian uraian diatas cukup kiranya menjadi alasan penulis mengapa pembelajaran kooperatif tipe picture and picture sangat cocok digunakan dan menarik dikaji menjadi sebuah judul yaitu "PENERAPAN MODEL *COOPERATIF LEARNING* TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN PADA SISWA KELAS IV SDN TEGALLEGA".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum paham dan mengerti tentang tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku.
2. Pembelajaran terpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman tergolong rendah.
4. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang bisa menangkap pembelajaran secara maksimal
5. Keterlibatan peserta didik yang sangat kurang, karena pembelajaran disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pada siswa kelas IV SDN Tegallega?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *cooperatif learning* tipe *picture and picture* pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pada siswa kelas IV SDN Tegallega?
3. Bagaimana aktivitas siswa yang dapat meningkatkan motivasi pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman dengan model *cooperatif learning* tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Tegallega?

4. Bagaimana peningkatan motivasi siswa pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman dengan model *cooperatif learning* tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Tegallega?
5. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman dengan model *cooperatif learning* tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Tegallega?

D. Batasan Masalah

1. Model yang akan digunakan peneliti adalah model *cooperative learning* tipe *picture and picture*.
2. Hasil belajar yang akan diteliti hanya aspek kognitif.
3. Motivasi yang akan diteliti adalah motivasi belajar eksternal siswa.
4. Dari sekian banyak pokok bahasan pada kelas IV, dalam penelitian ini hanya akan menguji atau menelaah materi pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pada siswa kelas IV SDN Tegallega?

2. Mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *cooperatif learning* tipe *picture and picture* pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pada siswa kelas IV SDN Tegallega
3. Mengetahui aktivitas siswa pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman dengan model *cooperatif learning* tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Tegallega
4. Mengetahui peningkatan motivasi siswa pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman dengan model *cooperatif learning* tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Tegallega
5. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman dengan model *cooperatif learning* tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Tegallega

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Diharapkan menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara variatif dengan model dan media pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan situasi bahan pembelajaran.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini berkesempatan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi yang mana siswa bekerja secara berkelompok agar menumbuhkan sikap kerja sama dengan anggota kelompoknya dan menambah keaktifan siswa.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini akan memberikan perbaikan serta peningkatan mutu hasil pendidikan terutama pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku.

4. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan menjadi laporan mengenai motivasi dan hasil belajar siswa selama berada di sekolah agar orang tua siswa mngetahui perkembangan anak-anaknya dan orang tua bisa lebih memperhatikan dan memantau anak-anaknya ketika berada di rumah.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan penjelasan atau suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Untuk mengatasi ketidakjelasan makna dan perbedaan pemahaman. Mengenai istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Definisi operasional dan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Penerapan adalah perbuatan menerapkan”, sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat

bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

- b. Menurut Solihatin dan Raharjo (2007, h. 4) mengatakan:

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok. Dengan kata pelaksanaan pembelajaran kooperatif didasarkan pada kebersamaan dalam belajar. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan aturan tertentu dan memberi tugas untuk dipelajari.

- c. Pembelajaran tipe *picture and picture* dapat diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktivitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.
- d. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan terhadap sikap, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.
- e. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar. Siswa akan melakukan suatu proses belajar betapa pun beratnya jika ia mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar memegang peranan

cukup besar terhadap pencapaian hasil. Tanpa motivasi belajar siswa tidak dapat belajar.

Memperhatikan pengertian istilah diatas, maka yang dimaksud dengan penerapan kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah perbuatan untuk mempraktikkan suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok dengan memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktivitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis untuk meningkatkan sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dan untuk meningkatkan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran.